

ABSTRAK

CV Dwi Jasa Logam merupakan perusahaan yang bergerak di sektor industri pengecoran logam. Proses produksi terdiri dari pengecoran, pencetakan, pembubutan, pengeboran, dan finishing. Pada bagian proses pengecoran ini pekerja mengeluhkan rasa sakit ketika selesai beraktivitas di industri tersebut seperti pegal-pegal pada leher, lengan, bahu, punggung dan pinggang dengan keluhan rasa sakit terbesar yang dialami pekerja yaitu, sakit pada punggung 72%, lengan atas kiri dan kanan 80%, sakit pada pinggang 92%, sakit pada lengan bawah kiri dan kanan 72%, sakit pada leher bagian atas 52%, sakit bahu kiri dan kanan 52% dan kaki kiri dan kanan 52% dari 25 orang pekerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memperbaiki postur kerjanya. analisis untuk mengetahui pebedaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi postur kerja pekerja pada stasiun kerja pengecoran dengan metode Rapid Entire Body Assessment (REBA) untuk meminimalisasi resiko cedera pekerja. Tindakan perbaikan yang dilakukan adalah merancang usulan alat bantu kerja menggunakan data Anthropometri yaitu berupa ladel modifikasi yang dapat bekerja ergonomis yang dapat memudahkan pekerja dalam proses penuangan cairan logam. Ladel modifikasi tersebut dirancang dengan mengikuti pedoman-pedoman perancangan alat yang ergonomis dengan dimensi tinggi alat 101 cm, dimensi lebar alat 43 cm dan lebar pegangan ladel 14 cm.

Perhitungan menggunakan analisis REBA, didapatkan skor yang lebih rendah yaitu sebesar 3 yang termasuk level resiko rendah. Usulan alat bantu kerja yang telah dibuat dapat meringankan pekerja untuk membantu memperbaiki postur kerjanya dalam melakukan aktivitas kerja, sehingga dapat meminimalisasi resiko cedera.

Kata kunci: Postur Kerja, REBA, Anthropometri

ABSTRAC

CV Dwi Jasa Logam is a company engaged in the metal casting industry sector. The production process consists of casting, printing, turning, drilling and finishing. In this part of the casting process, workers complain of pain when they have finished their activities in the industry such as aches in the neck, arms, shoulders, back and waist with the biggest pain complaints experienced by workers namely, back pain in 72%, left and right upper arms 80%, pain in the waist 92%, pain in the left and right forearm 72%, pain in the upper neck 52%, pain in the shoulder left and right 52% and pain in the legs left and right 52% of 25 workers. One effort that can be done to overcome this is to improve his work posture. analysis to find out the differences.

This study aims to evaluate the work posture of workers at foundry work stations with the Rapid Entire Body Assessment (REBA) method to minimize the risk of employee injury. Corrective action taken is to design a proposal for work aids using Anthropometry data in the form of modified ladels that can work ergonomically that can facilitate workers in the process of pouring metal fluids. The modified ladle was designed by following the ergonomic tool design guidelines with a dimension of 101 cm high, 43 cm wide and 43 cm wide.

Calculations using REBA analysis, obtained a lower score of 3, which includes a low risk level. The proposed work aids that have been made can ease workers to help improve their work posture in carrying out work activities, so as to minimize the risk of injury.

Keywords: Work Posture, REBA, Anthropometri